

ABSTRAK : - bahwa Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah memiliki warisan geologi (*geoheritage*) yang memenuhi kriteria untuk dilindungi, dilestarikan dan dimanfaatkan sebagai objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata serta sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat (4) dan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*), perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*) Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.

- Dasar Hukum Kepmen ini adalah:
UU No. 26 Tahun 2007 jo UU No. 6 Tahun 2023; UU No. 23 Tahun 2014 jo UU No. 6 Tahun 2023; PP No. 26 Tahun 2008 jo PP No. 13 Tahun 2017; PERPRES No. 9 Tahun 2019; PERPRES No. 169 Tahun 2024; PERMEN ESDM No. 32 Tahun 2016; PERMEN ESDM No. 1 Tahun 2020; PERMEN ESDM No. 12 Tahun 2025.

- Kepmen ini mengatur mengenai:
Penetapan 24 situs warisan geologi (*geosite*) yang tersebar di 9 kecamatan, yaitu Mata Air Panas Pantangolemba, Hipostratotipe Formasi Puna Tangkura, Sinklin Pandiri, Endapan Debris Tampemadoro, Sekis Hijau Panjoka, Batugamping Gneiss Panjoka, Batugamping Malihan Wawondoda Sawidago, Ketidakselarasan Petirodongi, *Conical Hills* Posunga, Gua Latea, Endapan Danau Poso Ceruk Tangkaboba, Batugamping Formasi Poso Gua Pamona, *Travertine* Saluopa, Zeolit Pompangeo Taripa, Foliasi Taripa, Filit Pompangeo Matialemba, Gua Korobono, Air Terjun Kandela, *Triangular Facet* Padamarari, Hipostratotipe Formasi Latimojong Bomba, Intrusi Diorit Bomba, Sungai Purba Malei Badangkaia, Granodiorit Air Terjun Betaua, dan Mata Air Panas Lengkeka. Masing-masing situs diuraikan melalui matrik identifikasi yang mencakup komponen geologi unggulan (*mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam*), hasil pengkriteriaan, nilai ilmiah, perbandingan, serta rekomendasi pemanfaatan.

Sebagian besar situs dikategorikan berperingkat Lokal, namun beberapa diantaranya memiliki peringkat Nasional, seperti Sekis Hijau Panjoka, Ketidakselarasan Petirodongi, dan Granodiorit Air Terjun Betaua, karena nilai ilmiah dan signifikansi geologinya. Selain sebagai rekaman penting evolusi geologi Sulawesi Tengah, situs-situs ini juga memiliki fungsi budaya, estetika, dan ekologis, misalnya pemanfaatan gua sebagai makam tradisional, keberadaan fitur endokarst bernilai geowisata, hingga dukungan terhadap keragaman hayati.

Penetapan *geoheritage* ini berimplikasi pada perencanaan tata ruang wilayah, konservasi sumber daya geologi, serta pengembangan geopark. Dengan demikian, keputusan ini tidak hanya berperan menjaga warisan geologi Kabupaten Poso, tetapi juga mendorong pemanfaatannya secara berkelanjutan bagi kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, dan kebudayaan masyarakat.

- CATATAN : - Kepmen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, di Jakarta 1 Agustus 2025.
- 1 lampiran : 42 hlm.